

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya perilaku *herding* pada saat pengumuman perubahan suku bunga BI 7-Day Repo Rate (BI7DRR). Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah perilaku *herding* yang dilakukan saat pengumuman perubahan suku bunga BI7DRR merupakan *herding* yang dilandasi informasi fundamental (*spurious herding*) atau *herding* yang tidak dilandasi informasi fundamental (*intentional herding*). Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang telah diklasifikasikan ke dalam IDX *Industrial Classification* (IDX-IC). Periode yang dipilih berdasarkan awal BI7DRR diberlakukan sebagai suku bunga acuan menggantikan BI Rate, yaitu pada tahun 2016 – 2023. Variabel dependen yang digunakan adalah *cross-sectional absolute deviation* (CSAD), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *return* pasar dan variabel *dummy* untuk pengumuman perubahan suku bunga BI7DRR. Sementara itu, untuk menguji *spurious herding* dan *intentional herding*, variabel independen yang digunakan adalah model 4 faktor Fama-French-Carhart untuk memperoleh nilai CSAD non-fundamental dan CSAD fundamental. Uji regresi kuadratik yang digunakan adalah uji Newey & West (1987) untuk mengoreksi masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi pada data. Hasil pengujian *herding* pada penelitian ini mendeteksi adanya perilaku *herding* pada saat pengumuman suku bunga BI7DRR turun secara agregat dan pada saat pengumuman suku bunga BI7DRR naik pada beberapa sektor. Penelitian ini juga menemukan adanya perilaku *intentional herding* saat periode suku bunga BI7DRR turun, sedangkan saat suku bunga BI7DRR naik tidak ditemukan adanya perilaku *spurious herding* maupun *intentional herding*. Temuan lain yaitu terdapat perilaku *anti-herding* saat suku bunga BI7DRR naik pada sektor dan periode tertentu baik secara *spurious* maupun *intentional*.

Kata kunci: perilaku *herding*, *spurious herding*, *intentional herding*, BI 7-Day Repo Rate, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

This research aims to examine the existence of herding behavior during the announcement of changes to the BI 7-Day Repo Rate (BI7DRR). This research also tests whether the herding behavior carried out when the BI7DRR interest rate change was announced is herding based on fundamental information (spurious herding) or herding that is not based on fundamental information (intentional herding). The sample used is companies that have been classified into the IDX Industrial Classification (IDX-IC). The period chosen is between 2016 - 2023, based on the implementation of BI7DRR as the interest rate to replace the BI Rate. The dependent variable used is cross-sectional absolute deviation (CSAD), while the independent variables used are market returns and dummy variables for announcements of changes BI7DRR interest rate. To test spurious herding and intentional herding, the independent variable used is the 4-factor Fama-French-Carhart model to obtain non-fundamental CSAD and fundamental CSAD values. The quadratic regression test used is the Newey & West (1987) test to correct heteroscedasticity and autocorrelation problems in the data. The results of the herding test in this study detected herding behavior when the BI7DRR interest rate was announced to fall in aggregate and when the BI7DRR interest rate was announced to rise in several sectors. This research also found that there is intentional herding behavior when the BI7DRR interest rate falls, whereas when the BI7DRR interest rate rises, there is no spurious herding or intentional herding behavior. Another finding is that there is anti-herding behavior when the BI7DRR interest rate rises in certain sectors and periods, both spuriously and intentionally.

Keywords: herding behavior, spurious herding, intentional herding, BI 7-Day Repo Rate, Indonesia Stock Exchange